

EPISTEL MINGGU

07 – 13 Februari 2021

“DIBERKATILAH ORANG YANG MENGANDALKAN TUHAN”

- Matius 4:23-25 -

I. PENJABARAN PERIKOP

- **Ayat 23** - *Yesupun berkeliling di seluruh Galilea; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Allah serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan di antara bangsa itu.*
- **Ayat 24** - *Maka tersiarlah berita tentang Dia di seluruh Siria dan dibawahlah kepada-Nya semua orang yang buruk keadaannya, yang menderita pelbagai penyakit dan sengsara, yang kerasukan, yang sakit ayan dan yang lumpuh, lalu Yesus menyembuhkan mereka.*
- **Ayat 25** - *Maka orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia. Mereka datang dari Galilea dan dari Dekapolis, dari Yerusalem dan dari Yudea dan dari seberang Yordan.*

Matius menulis perikop ini untuk dua tujuan:

1. Perikop ini merangkum seluruh pelayanan Yesus. Sepanjang Injil Matius, Yesus disajikan sebagai
 - Pengkhotbah,
 - Penyembuh
 - Panutan
2. Bagian ini berfungsi sebagai latar belakang langsung untuk Khotbah di Bukit.
 - Pertama, kita diberitahu bahwa Yesus pergi ke seluruh Galilea "mengajar di rumah-rumah ibadat mereka" (ay 23); di 5:2, kita diberitahu bahwa Yesus mengajar murid-muridnya.
 - Kedua, kita diberitahu bahwa Yesus memperoleh banyak murid (ay 25); di 5:1, kita diberi tahu bahwa Yesus melihat kumpulan besar orang dan memanggil murid-muridnya untuk mengajar mereka.

Kita akan melihat lebih dalam ringkasan pelayanan Yesus ini untuk melihat Dia dengan jelas sebagai seorang hamba.

1. Yesus adalah Pengkhotbah, ayat 23

- Kita diberitahu bahwa Yesus pergi ke seluruh Galilea, mengajar di rumah-rumah ibadat mereka. Sangat masuk akal bahwa Yesus akan mengajar di rumah-rumah ibadat.
- Orang-orang Yahudi yang taat menginginkan tempat di mana mereka dapat berkumpul untuk beribadah, dan sinagoga memberikan kesempatan untuk itu.
- Tujuan utama dari sinagoga bukanlah ibadah tetapi perintah-perintah yang terdapat dalam Hukum. Sinagoga adalah tempat orang Yahudi biasa bisa datang, mendengar Hukum, dan mendapatkan pemahaman tentang Kehendak Tuhan.
- Sinagoga disebut juga sebagai "rumah pengajaran, di mana filosofi para ayah dan segala macam kebajikan diajarkan." Oleh karena itu, sinagoga Yahudi adalah tempat yang sempurna bagi Yesus untuk mengajar.

- Matius tidak hanya memberi tahu kita bahwa Yesus sedang mengajar di rumah-rumah ibadat tetapi bahwa dia juga “mewartakan Injil kerajaan.”
- Pelayanan khotbah Yesus adalah semua tentang kerajaan Allah: Matius 4:17. Dalam sermonnya yang kita kenal dengan “Khotbah di Bukit”—Yesus menguraikan dengan tepat apa artinya menjadi bagian dari kerajaan.
- Pada zaman itu, jika kita adalah orang yang berada di dalam gereja Kristus maka kita disebut “ahli Kitab.” Implikasinya adalah bahwa kita adalah orang-orang yang terpelajar yang mengetahui Kitab Suci dengan baik.
- Bisakah hal yang sama dikatakan tentang kita di era ini? Apakah selama ini kesibukan kita adalah mendengarkan firman Tuhan?

2. Yesus adalah Penyembuh, ayat 23b-24

- Matius di sini menunjukkan Yesus sebagai “tabib yang hebat.” Yesus menyembuhkan “setiap penyakit dan setiap penderitaan di antara orang-orang”.
- Tidakkah Anda ingin mencari dokter yang dapat menyembuhkan setiap penyakit dan penderitaan?
- Tuhan merancang tubuh manusia dengan begitu rumit, maka perlu bagi dokter untuk berspesialisasi dalam bidang tertentu. Tidak setiap spesialis mampu menyelamatkan setiap kasus yang disajikan kepadanya. Namun Yesus, mampu menyembuhkan setiap penyakit dan penderitaan.
- Yesus adalah seorang tabib yang baik sehingga ketenarannya menyebar ke luar Galilea dan sampai ke Siria.
- Siria adalah wilayah utara Galilea; banyak orang Yahudi tampaknya tinggal di wilayah ini selama pelayanan Yesus dan mereka membawa penyakit mereka kepada-Nya.
- Jika Anda tahu dan yakin bahwa seseorang dapat menyembuhkan orang yang Anda cintai, tidakkah Anda akan melakukan segala daya untuk membawa orang yang Anda cintai itu kepada orang yang dapat menyembuhkannya?
- Matius menyebutkan jenis penyakit yang disembuhkan Yesus ialah dari berbagai penyakit fisik dan batik seperti kerasukan setan, epilepsi, dan kelumpuhan.

Apa arti perikop ini bagi kita?

- **(Ayat 23-24) Kita melihat bahwa Yesus peduli terhadap manusia seutuhnya.**
 - Mungkin terkadang kita memiliki gambaran bahwa Yesus hanya peduli dengan penyakit rohani. Tidak ada keraguan bahwa spiritual jauh lebih penting daripada fisik.
 - Yesus datang “untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang” (Mat 20:28). Yesus mengajar kita untuk lebih menghargai rohani daripada jasmani—Matius 16:26.
 - Namun, penyembuhan penyakit fisik oleh Yesus menunjukkan betapa pentingnya fisik.
 - Tuhan sangat memperhatikan kebutuhan fisik kita. Saat Yesus mengajar murid-murid-Nya untuk berdoa, Dia berkata, “Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya” jika Tuhan tidak memedulikan kebutuhan fisik kita, mengapa Yesus mengajar kita untuk berdoa agar kita memiliki cukup makanan untuk dimakan?

3. Yesus adalah Panutan (Teladan), ay 25

- Orang-orang dari segala penjuru datang dan mulai mengikut Yesus. Cukup jelas dari teks ini bahwa mereka mengikuti Yesus sebagai murid;
- Ingat, istilah “murid” tidak hanya merujuk pada Dua Belas, tetapi istilah tersebut merujuk pada siapa saja yang datang kepada seorang rabi untuk diajar.
- Para Rasul diperintahkan untuk memuridkan di seluruh dunia (Mat 28:19). Orang banyak ini memandang Yesus sebagai Panutan, seorang guru.

Yesus adalah Panutan (Teladan) yang sempurna bagi kita.

- 1 Petrus 2:21b. Dalam konteksnya, Petrus menulis secara khusus tentang bagaimana menderita seperti Kristus—bagaimana menderita demi kebenaran dengan melihat kepada Yesus. Namun, Yesus hidup begitu sempurna selaras dengan kehendak Allah, sehingga Ia menjadi PANUTAN yang sempurna bagi kita.
- 1 Yohanes 2:6. Yesus mengajar kita bagaimana berdoa, bagaimana mengasihi, bagaimana mengatasi pencobaan, bagaimana memiliki belas kasihan; dia adalah PANUTAN yang sempurna.

Bgai orang lain melihat kita mempraktikkan apa yang kita ucapkan sangatlah penting. Yesus mengajari kita banyak hal dengan perkataan-Nya dan Dia selalu mempraktikkan kata-kata itu. Pertanyaannya :

- Apakah kita mengikuti perkataan-Nya dan praktik-Nya?
- Bagaimana jika di hadapan orang lain? Apakah kita memberikan contoh positif untuk diikuti orang lain?
- Apakah kita adalah PANUTAN (TELADAN)? Apakah Anda datang kepada Yesus, mengikuti teladan-Nya, dan membiarkan diri Anda menjadi PANUTAN bagi orang lain?

II. KESIMPULAN

- Dari perikop ini kita melihat bahwa Yesus ialah :
 - Pengkhotbah
 - Penyembuh
 - Panutan
- Ada satu pertanyaan untuk kita yang akan menghubungkan kita dengan tema “Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan.” Pertanyaannya adalah :
 - Tahukah Anda bahwa Yesus bukan hanya seorang Pengkhotbah, Penyembuh (tabib), dan Panutan (teladan) bagi kita?
 - Yesus juga Juruselamat kita. Dia tidak hanya menyembuhkan penyakit fisik kita tetapi juga penyakit rohani kita yang tidak dapat disembuhkan oleh dokter.
 - Kita lahir di dunia ini dengan penyakit rohani ini dan Alkitab mengatakan bahwa, “Tidak ada yang benar. Seorangpun tidak.”
 - Dan karena kita memiliki penyakit rohani ini yaitu dosa, Alkitab memberitahu kita dengan jelas bahwa upah dosa adalah maut.
 - Tapi Tuhan sangat mencintai kita. Yesus, Anak Allah yang tunggal menjadi manusia untuk melakukan misi-Nya.
 - Misinya adalah pergi ke salib untuk menderita, berdarah, dan mati bagi kita semua. Karena kita memiliki penyakit spiritual yang lebih buruk dari kanker, Covid-19 atau Omicron, atau penyakit yang tidak dapat disembuhkan di dunia ini.
 - Penyakit ini membutuhkan darah seseorang yang tidak berdosa dan sempurna dan itu adalah Yesus.
 - Tidak ada jumlah harta serta kekayaan yang dapat mengampuni dosa-dosa kita. Bahkan perbuatan baik dan religiusitas kita pun tidak.
 - Tetapi Yesus menjadi Juruselamat kita yang sempurna yang melakukan pekerjaan yang sempurna di kayu salib dan memberi kita janji bahwa jika kita percaya kepada-Nya, kita tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

Saya berdoa agar Anda percaya kepada-Nya bahwa Anda akan diberkati tidak hanya dalam hidup Anda di dunia ini tetapi juga di kehidupan yang akan datang.

Tuhan memberkati Anda!